

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kesesuaian realisasi penyerapan dana terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) tahun 2022 di tiga institusi pemerintahan, yaitu Badan Pusat Statistik, Komisi Pemilihan Umum, dan Pengadilan Negeri di Kabupaten Pasaman Barat. Studi ini menggunakan metode studi kepustakaan dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Data yang dikumpulkan mencakup dokumen-dokumen terkait pengelolaan keuangan negara, laporan penyerapan dana, serta hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat deviasi signifikan antara rencana dan realisasi penarikan dana pada ketiga institusi tersebut. Deviasi ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perencanaan yang kurang matang, perubahan kebijakan, dan ketidakpastian dalam pelaksanaan program. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa perbedaan deviasi terbesar terjadi pada jenis belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan akurasi dalam penyusunan RPD, dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi realisasi penyerapan dana. Selain itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat dan evaluasi berkala untuk mengurangi deviasi dan memastikan penggunaan dana yang lebih efisien dan efektif. Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan negara dan mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kata kunci: Penyerapan Dana, Rencana Penarikan Dana (RPD), Deviasi Keuangan

Abstract

This study aims to review the alignment of fund absorption realization with the 2022 Fund Withdrawal Plan (RPD) in three government institutions, namely the Central Bureau of Statistics, the General Elections Commission, and the District Court in West Pasaman Regency. The study uses library research and interviews as data collection tools. The collected data includes documents related to state financial management, fund absorption reports, and interview results with relevant parties. The research findings indicate a significant deviation between the planned and actual fund withdrawals in these three institutions. This deviation is caused by various factors, including inadequate planning, policy changes, and uncertainties in program implementation. Furthermore, the study found that the largest deviations occurred in employee expenditure and goods and services expenditure categories. The study recommends improving the accuracy of RPD preparation, considering various external and internal factors that can affect fund absorption realization. Additionally, stricter supervision and periodic evaluations are necessary to reduce deviations and ensure more efficient and effective use of funds. The implementation of these recommendations is expected to enhance the quality of state financial management and support the achievement of good governance.

Keywords: Fund Absorption, Fund Withdrawal Plan (RPD), Financial Deviation